

Nama : RULLA ALYAH
NPM : 2413031093
Kelas : C
Matakul : Statistik Ekonomi

Analisis Deskriptif

Jawaban:

⇒ a. Rata-rata harga beras selama 6 bulan

$$= \frac{11.000 + 11.200 + 11.500 + 12.000 + 12.500 + 12.500}{6}$$

$$= 11.750$$

Jadi rata-rata harga beras selama 6 bulan adalah Rp. 11.750/kg.

Kenaikan total dari Januari ke Juni

$$\text{Harga Januari} = 11.000$$

$$\text{Harga Juni} = 12.500$$

$$\text{Kenaikan} = 12.500 - 11.000 = 1.500$$

Persentase kenaikan harga

$$\frac{1.500}{11.000} \times 100\% = 13,64\%$$

Jadi, Persentase kenaikan harga beras dari Januari ke Juni adalah 13,64%

⇒ b. Kenaikan harga beras dari Januari hingga Juni sebesar Rp. 1.500/kg atau sekitar 13,64% dapat dikategorikan cukup signifikan mengingat beras merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Walaupun secara nominal kenaikannya terlihat tidak terlalu besar, dampaknya terasa luas karena beras dikonsumsi secara rutin oleh hampir seluruh rumah tangga. Selain itu, kenaikan harga yang terjadi secara bertahap dan terus-menerus setiap bulan menunjukkan adanya tren peningkatan harga yang stabil, sehingga berpotensi menekan daya beli masyarakat dan perlu mendapat perhatian.

Analisis Kritis (HOTS)

Jawaban:

⇒ a. Belum cukup, karena data yang tersedia hanya menunjukkan perubahan harga satu komoditas tanpa membandingkannya dengan tingkat inflasi daerah secara keseluruhan, kontribusi beras dalam indeks harga konsumen (IHK), serta pergerakan harga komoditas lainnya.

⇒ b. Data tambahan yang seharusnya dikumpulkan

1. Data inflasi daerah (bulanan/tahunan)
2. Bobot beras dalam Indeks Harga Konsumen (IHK)
3. Harga komoditas pangan lain (gula, minyak, dll)
4. Data Pendapatan masyarakat
5. Faktor Penyebab kenaikan harga (cuaca, distribusi, kebijakan)

⇒ c. Sebagai guru ekonomi, Fenomena ini dapat dijelaskan dengan contoh sederhana kehidupan sehari-hari. Misalnya, jika harga beras naik. Pengeluaran keluarga otomatis bertambah karena beras dikonsumsi setiap hari. Jika kenaikan ini terjadi pada banyak barang pokok sekaligus, maka daya beli masyarakat menurun dan terjadilah inflasi. Dengan cara ini, siswa dapat memahami bahwa inflasi berkaitan erat dengan harga barang kebutuhan sehari-hari.

Refleksi Konseptual

- Statistik Penting karena membantu pemerintah dan masyarakat menilai kebijakan secara objektif berdasarkan data, bukan asumsi. Dengan statistik, dampak suatu kebijakan dapat diukur, dibandingkan, dan dievaluasi secara rasional.
- Keputusan ekonomi tanpa analisis statistik berisiko tidak tepat sasaran, menimbulkan ketidakadilan, serta memperburuk kondisi ekonomi masyarakat. Kebijakan berbasis opini juga dapat mengabaikan kelompok rentan yang paling terdampak oleh kenaikan harga.